

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Pengertian Minat**

Minat sebagai Kecenderungan dari kejiwaan seseorang untuk focus terhadap sebuah objek dengan anggapan efektif (perasaan, emosional) yang mengandung kekuatan dari elemen efektif (emosi) (Karonto, 1995). Kepribadian seseorang memiliki hubungan dengan minatnya. Menurut Buchori (1985) minat merupakan situasi dan kondisi yang memuat seseorang dengan unsur pengenalan (kognitif), emosi (afektif), dan kemampuan (konatif) meraih tujuan tertentu.

Pelajaran matematika memuat tentang besaran, struktur, bangun ruang, dan perubahan bilangan. Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan matematika sebagai pengetahuan yang membahas penyelesaian bilangan. Matematikawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi (keahlian) matematika. Istilah matematis dapat digunakan dalam menyatakan dengan sangat pasti dan yang menyangkut dengan matematika.

#### **2.2 Pengertian Minat Belajar Siswa**

Hardjana (1994), minat sebagai dorongan yang kuat dari hati yang disebabkan dari kebutuhan. Minat merupakan daya tarik yang tinggi terhadap sesuatu baik berupa barang ataupun dengan orang lain (Lackmono, 1994).

Minat bisa sebagai tenaga dalam melakukan kegiatan. Minat belajar yaitu dorongan mengerakan hati untuk belajar dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Harjana, 1994).

Minat artinya ketertarikan mengikuti kegiatan tertentu yang disadari manfaatnya. Dapat disimpulkan minat belajar yaitu aktifitas siswa yang focus dalam mendapatkan pengetahuan dari kegiatan yang dilakukan disekolah (Gie, 1998).

Minat memiliki dampak yang besar dengan aktivitas belajar. Ketertarikan siswa terhadap sesuatu akan mendorongnya berkerja dengan sungguh-sungguh, dan mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi. Proses menghafal dapat dilakukan dengan cepat dan mudah karena ada minat. Minat berkorelasi dengan motivasi. Motivasi timbul dari suatu kebutuhan, sama dengan minat, dapat disimpulkan bahwa minat sebagai alat untuk motivasi. Kegiatan belajar mengajar belangsung dengan maksimal jika mempunyai minat. Menurut Hasnawiya (1994) menyatakan guru harus menumbuhkan minat siswa dalam belajar (Hasnawiya, 1994).

Pada proses pembelajaran perlu memperhatikan kejiwaan siswa. Minat siswa dalam belajar dapat muncul dari ketertarikan jiwa terhadap objek tertentu. Menurut Slamento (1995) menyatakan dampak yang timbul dari kurangnya minat belajar yaitu penolakan terhadap guru dan tidak tertarik untuk belajar.

Memiliki minat merupakan modal awal mencapai keberhasilan dalam belajar. Menurut Gie (1998) menyatakan Kegagalan siswa belajar di karenakan kurangnya minat. Hubungan minat dengan kegiatan belajar yaitu:

- a. Dapat menumbukan ketertarikan.
- b. Lebih focus dalam berkonsentrasi
- c. Dapat menghadapi kendala yang muncul
- d. Mudah meresap dalam mempelajari sesuatu

e. Tenaga pendorong untuk belajar

Minat dapat membuat seseorang focus dalam melakukan aktifitas sehingga konsentrasi lahir dari adanya minat. Menurut Gie (1995) menyatakan minat tidak dapat dipaksakan karena minat tumbuh dalam diri orang pribadi.

Terdapat hubungan yang kuat antara minat dan perhatian dalam belajar. Dengan minat terhadap mata pelajaran maka akan menimbulkan ketertarikan dan konsentrasi untuk keberhasilan dan sebaliknya jika tidak memiliki minat akan timbul malas untuk belajar. Menurut Kartono(1995) menyatakan bahwa minat membuat siswa memperhatikan pelajaran yang berdampak terhadap hasil belajarnya.

Untuk mengetahui siswa menyukai pelajaran atau tidak dapat dilihat dari ekspresinya dalam melakukan kegiatan. Siswa yang mempunyai minat akan menunjukkan dengan perhatian yang tinggi dengan subjek yang disukai. Ketertarikan terhadap sesuatu jika dipelajari bisa menjadi minat dan berpengaruh dalam belajar minat yang baru.

Minat dapat dikembangkan dengan memahami maksud belajar dan apa yang dapat diterima siswa setelah belajar. Pada tahap melihat siswa menunjukkan siswa akan pentingnya pengetahuan dan keterampilan berpengaruh terhadap pribadi siswa, mencapai tujuannya, memenuhi kebutuhannya. Belajar merupakan alat memenuhi keinginan sehingga siswa memiliki minat dan motivasi belajar untuk mewujudkan keinginannya.

Menemukan solusi untuk peningkatan terhadap minat belajar khususnya Matematika. Minat seseorang dapat berubah yang tergantung dari individu sendiri lingkungan. Latihan konsentrasi berguna untuk memunculkan minat belajar.

Konsentrasi sebagai kegiatan kejiwaan dalam memperhatikan sebuah objek secara khusus. Minat terhadap sesuatu akan memunculkan konsentrasi untuk mempelajarinya dan kegiatan belajar membutuhkan konsentrasi. Pemusatan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan sebagai bentuk konsentrasi dalam mencapai tujuan.

Slamento (1995) menyebutkan psikologis merupakan aspek dalam minat yang disebabkan factor dari dalam berupa cita-cita, bakat, dan kebutuhan, dan dari luar yaitu lingkungan, sarana dan prasarana, hubungan dengan orang tua dan pandangan masyarakat dengan objek. Cara guru mengatasi masalah minat belajar siswa yaitu:

- a. Membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami
- b. Dengan stimulus untuk siswa dapat membuat konsentrasinya menjadi focus terhadap materi pelajaran
- c. Membiasakan disiplin
- d. Melatih siswa menjaga kesehatan sehingga memiliki fisik yang sehat dalam belajar.
- e. Mempunyai semangat untuk mencapai cita-cita
- f. Melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar.

Siswa harus dapat menumbuhkan minat belajar untuk mencapai tujuan. Loekmono (1994) menyatakan diri sendiri yang menumbuhkan minat belajar, guru dan orang lain berperan menjaga minat belajar tetap kuat. Motif yang dapat digunakan dalam menumbuhkan minat belajar siswa yaitu:

- a. Mendapat nilai yang terbaik dari setiap pelajaran

- b. Mencapai kepuasan dari rasa ingin tahu pada mata pelajaran tertentu
- c. Meningkatkan kepribadian dan perilaku yang lebih baik.
- d. Mendapatkan penghargaan dari keluarga, sekolah dan teman.
- e. Mencapai keberhasilan dimasa depan dengan memiliki kemampuan tertentu.

Sudarnono (1994) menyampaikan minat belajar dapat timbul dari langkah berikut :

- a. Fokus terhadap tujuan.
- b. Menggunakan strategi yang menarik dalam kegiatan belajar.
- c. Membuat perencanaan kegiatan dan melaksankannya
- d. Menyelesaikan tugas yang diperintahkan.
- e. Menikmati kebahagiaan dalam penyelesaian tugas belajar
- f. Situasi dan kondisi belajar disikapi dengan positif

### **2.3 Pengertian Hasil Belajar**

Interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar membuat siswa memiliki kemampuan dalam bentuk hasil belajar. Sudjana (2004) menyampaikan mengenai hasil belajar sebagai dampak kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sehingga siswa mempunyai kemampuan.

Horwart Kingsley (dalam bukunya Sudjana) menyampaikan hasil belajar terdiri dari :

1. Penguasaan akan keterampilan tertentu dan kebiasaan yang dilakukan
2. Mempunyai Pengetahuan
3. Perilaku dan usaha dalam mencapai cita-cita

Berdasarkan pernyataan diatas diterik kesimpulan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setela kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru berupa perubahan perilaku yang lebih baik, pengetahuan yang luas dan keterampilan tertentu yang dapat digunakan dimasyarakat.

Ahmad (2004:134) menjelaskan tentang prestasi belajar adalah wujud dari interaksi yang terjadi di keluarga, lingkungan dan masyarakat yang diperoleh seseorang yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang. Arifin (2009) menyampaikan prestasi mengandung aspek pengetahuan dan hasil belajar memuat aspek watak siswa. Cronbach dalam (Arifin, 2009) menyampaikan manfaat prestasi belajar untuk guru melakukan evaluasi pada kegiatan pembelajaran, melakukan seleksi dan membuat kebijakan.

Siswa mengharapkan mendapatkan prestasi dalam belajar Matematika berupa pengetahuan. Mempelajari Matematika membutuhkan pemahaman dan ketekunan dalam berlatih karena Matematikan adalah ilmu pasti. Suriasumantri (2009) menyatakan Matematika sebagai lambang untuk didapat dijelaskan dengan bahasa. Model matematika dipelajari seperti kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik, tabel dalam bentuk abstrak dengan wujud angka dan simbol.

Suriasumantri (2009) menjelaskan Matematika sebagai aktifitas berpikir yang nyata atau logis pada kebenaran dengan logika. Matematika sebagai pengetahuan yang tersusun dengan konsisten yang dilandasi dari logika deduktif. Arti logika deduktif adalah suatu teori disampaikan secara detail dan dilengkapi dengan contoh. Belajar matematika dilakukan dari yang mudah sampai persoalan yang sulit.

### **2.3.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik disebabkan factor dari dalam dan luar peserta didik (Sudjana, 1989). Perubahan kemampuan merupakan factor dari dalam yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Kemampuan siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah 70 % dan lingkungan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 30 %. Sudjana menjelaskan faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kualitas pembelajaran (Clark, 1991:21).

Belajar sebagai proses terjadinya perubahan sikap dan perilaku dari interaksi yang terjadi di lingkungan. Kegiatan interaksi dilakukan dengan sengaja. Ukuran berhasil dalam belajar berupa perubahan kearah yang lebih baik (Ali Muhammad, 2004:14).

Kualitas pengajaran yang sudah dilakukan guru dan kemampuan yang dimiliki siswa mempengaruhi hasil belajar. Guru yang profesional akan memberikan kualitas dalam pengajaran yang meliputi kemampuan intelektual, afektif dan psikomotorik.

Kemampuan individu siswa dan lingkungan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar yang didapat siswa dari proses kegiatan belajar yang memuat tugas dan berpikir berupa kemampuan pengetahuan dan keterampilan tertentu.

### **2.4 Penelitian yang Relevan**

Berikut adalah Berbagai karya ilmiah internasional mengenai atau yang membahas berkaitan tentang Hasil Belajar Siswa sudah dikumpulkan sebanyak 34 jurnal internasional sebagai bahan kajian literatur dan telah diunduh melalui

Google Scholar mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2018. Proses pengunduhan jurnal sebagai bahan literatur Tesis ini adalah menggunakan atau memakai kata kunci *Students' Achievement*, *Mathematics achievement*, *academic achievement*.

Atas dasar hasil kajian terhadap berbagai studi empiris tersebut didapatkan bahwa dari 2009 sampai tahun 2018 ternyata tidak kurang dari 34 publikasi internasional dalam bentuk jurnal yang membahas tentang hasil belajar siswa. Tahun 2009 yang berhasil di download ada 2 jurnal yaitu hasil karya dari Buddin, Zamarro dan Demir, Kılıç, Depren (2009), Tahun 2010 yang berhasil di download ada 3 jurnal yaitu hasil karya dari Clotfelter, Ladd, Vigdor dan Dincer, Uysal serta Rothstein (2010). Tahun 2011 yang berhasil di download hanya ada 1 jurnal yaitu hasil karya Bietenbeck (2011). Tahun 2012 berhasil mendownload 4 jurnal yaitu hasil karya Al-Agili, Mamat, Abdullah, Maad; Carman, Zhang; Awofala, Fatade, Nneji; Wang, Lin, Liao (2012). Tahun 2013 ada 3 jurnal yang berhasil di download yaitu hasil karya Kunter, Klusmann, Baumert, Richter, Voss, Hachfeld; Nizoloman; Taniguchi, Ohashi, Hirakawa (2013). Jurnal yang berhasil didownload terbitan Tahun 2014 ada 2 buah yaitu hasil karya Oluwakemi; Adeniyi, Ogundele, Odetola (2014). Jurnal yang berhasil didownload terbitan tahun 2015 ada 6 buah yaitu hasil karya Kiwanuka, Damme; Bakhsh, Mohsin, Hussain; Chesters, Daly; Chu, Loyalka, Chu, Qu, Shi, Li; Cvencek, Kapur, Meltzoff; Sattayanuwat (2015). Jurnal terbitan tahun 2016 yang berhasil didownload terdapat 7 buah jurnal yang merupakan hasil karya Khedhiri; Ajayi, Toluwa; Onderi, Edward, Baluku; Sharma; Feng, Li; Sousa, Portela, Sa (2016). Jurnal terbitan tahun 2017 yang berhasil didownload yaitu sebanyak 5 buah jurnal



yaitu hasil karya Foluso, Omotayo, Olugbuyi; Nisar, Mahmood, Dogar; Dianabasi, Imo E. Bernard Diwa; Wachikwu, Kevwe, Anthonia, Chukwuemeka; Josiah, Oluwatoyin (2017). Jurnal yang berhasil didownload terbitan tahun 2018 ada 1 buah jurnal yang merupakan hasil karya Canales, Maldonado (2018).

Jika ditinjau dari tahun serta jumlah karya ilmiah yang sudah terpublikasi setiap tahun dapat tersimpulkan bahwa kajian atau karya ilmiah yang membahas tentang prestasi siswa ternyata masih menjadi suatu topik yang masih hangat untuk di bicarakan ataupun untuk diteliti. Berdasarkan situasi tersebut maka prestasi siswa adalah merupakan focus dari penelitian ini.

Hasil Analisis dari berbagai jurnal yang sudah didownload menunjukkan bahwa prestasi siswa ini masih viral untuk dibahas terbukti data dari jurnal-jurnal tersebut diterbitkan di negara maju dan negara yang masih dalam tahap berkembang. Data yang berasal dari negara-negara maju yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 9 jurnal yang merupakan hasil karya dari Kunter, Klusmann, Baumert, Richter, Voss, Hachfeld (2013); Khedhiri (2016); Chesters, Daly (2015); Buddin, Zamarro (2009); Clotfelter, Ladd, Vigdor (2010); Cvencek, Kapur, Meltzoff (2015); Sousa, Portela, Sa (2016); Bietenbeck (2011); Rothstein (2010); Sedangkan karya ilmiah tentang prestasi siswa ternyata lebih banyak diperoleh hasil penelitian dari negara-negara berkembang yaitu ada 25 hasil penelitian, yaitu penelitian oleh Al-Agili, Mamat, Abdullah, Maad (2012); Foluso, Omotayo, Olugbuyi (2017); Oluwakemi (2014); Nisar, Mahmood, Dogar (2017); Aslam (2003); Kiwanuka, Damme (2015); Bakhsh, Mohsin, Hussain (2015); Adeniyi, Ogundele, Odetola (2014); Ajayi, Toluwa (2016); Nizoloman (2013); Taniguchi, Ohashi, Hirakawa (2013); Cuderi, Edward, Baluku (2016); Dianabasi,

Imo E. Bernard Diwa (2017); Canales, Maldonado (2018); Carman, Zhang (2012); Chu, Loyalka, Qu, Shi, Li (2015); Dincer, Uysal (2010); Demir, Kılıç, Depren (2009); Sattayanuwat (2015); Sharma (2016); Feng, Li (2016); Adeneye, Awoyemi, Alfred (2012); Wachikwu, Kevwe, Anthonia, Chukwuemeka (2017); Josiah, Oluwatoyin (2017); Wang, Lin, Liao (2012).

Berdasarkan kajian dan Analisis data hasil penelitian tersebut yang berkaitan dengan prestasi siswa masih menjadi perhatian yang sangat serius dari para peneliti di negara berkembang. Permasalahan tersebut yang menjadi motivasi peneliti untuk meneliti lebih lanjut prestasi siswa di negara berkembang terutama di Indonesia.

Analisis lebih mendalam terhadap karya ilmiah di negara maju terdiri atas negara Germany (Kunter, Klusmann, Baumert, Richter, Voss, Hachfeld 2013); Canada (Khedhiri 2016); Australia (Chesters, Daly 2015); America (Buddin, Zamarro 2009; Clotfelter, Ladd, Vigdor 2010); Singapore (Cvencek, Kapur, Meltzoff 2015); Portugal (Sousa, Portela, Sa 2016); United States (Bietenbeck 2011; Rothstein 2010).

Ruang lingkup negara berkembang yang menjadi bahan penelitian dari prestasi siswa diantaranya dari negara Chile (Canales, Maldonado 2018); China (Carman, Zhang 2012; Chu, Loyalka, Qu, Shi, Li 2015; Feng, Li 2016; Wang, Lin, Liao (2012); India (Bakhsh, Mohsin, Hussain 2015; Sharma 2016); Kenya (Onderi, Edward, Baluku 2016); Malaysia (Al-Agili, Mamat, Abdullah, Maad 2012); Nigeria (Foluso, Omotayo, Olugbuyi 2017; Oluwakemi 2014; Adeniyi, Ogundele, Odetola 2014; Ajayi, Toluwa 2016; Nizoloman 2013; Dianabasi, Imo E. Bernard Diwa 2017; Adeneye, Awoyemi, Alfred 2012; Wachikwu, Kevwe,

Anthonia, Chukwuemeka 2017; Josiah, Oluwatoyin 2017); Pakistan (Nisar, Mahmood, Dogar 2017; Aslam 2003); Thailand (Sattayanuwat 2015); Turkey (Dincer, Uysal 2010; Demir, Kılıç, Depren 2009); Uganda (Kiwanuka, Damme 2015; Taniguchi, Ohashi, Hirakawa 2013); Berdasarkan hasil kajian jurnal diatas, dapat dilihat belum begitu banyak penelitian mengenai prestasi siswa, terutama hasil penelitian di Indonesia. Situasi seperti ini yang membuka hati dan pikiran peneliti untuk melakukan penelitian tentang prestasi siswa di Indonesia.

Kajian terhadap beberapa jurnal tersebut sebagai literature terkait dengan prestasi siswa juga di Analisis berdasarkan subject yang terlibat pada penelitian berikut. Hasil penelusuran jurnal tersebut menunjukkan bahwa kajian tentang prestasi siswa menurut subject antara lain di bidang pelajaran Biologi ada 1 yaitu hasil karya Foluso, Omotayo, Olugbuyi (2017), di bidang education ada 17 jurnal hasil karya Nisar, Mahmood, Dogar (2017); Aslam (2003); Bakhsh, Mohsin, Hussain (2015); Chesters, Daly (2015); Buddin, Zamarro (2009); Canales, Maldonado (2018); Carman, Zhang (2012); Chu, Loyalka, Qu, Shi, Li (2015); Clotfelter, Ladd, Vigdor (2010); Dincer, Uysal (2010); Sattayanuwat (2015); Sharma (2016); Feng, Li (2016); Rothstein (2010); Sousa, Portela, Sa (2016); Josiah, Oluwatoyin (2017); Wang, Lin, Liao (2012). Di bidang pelajaran bahasa Inggris ada 1 jurnal hasil karya Oluwakemi (2014), di bidang pelajaran Mathematics ada 14 jurnal hasil karya Al-Agili, Mamat, Abdullah, Maad; Kiwanuka, Damme (2015); Adeniyi, Ogundele, Odetola (2014); Khedhiri (2016); Nizoloman (2013); Taniguchi, Ohashi, Hirakawa (2013); Onderi, Edward, Baluku (2016); Dianabasi, Imo E. Bernard Diwa (2017); Cvencek, Kapur, Meltzoff (2015); Demir, Kılıç, Depren (2009) Adeneye, Awoyemi, Alfred (2012);

Wachikwu, Kevwe, Anthonia, Chukwuemeka (2017); Bietenbeck (2011). Di bidang pelajaran Science ada 1 jurnal hasil karya Ajayi, Toluwa (2016).

Hasil dari kajian beberapa jurnal diatas ternyata dari masih banyak yang mengkaji hasil belajar siswa dibidang pelajaran matematika, tentu inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti juga prestasi siswa dibidang pelajaran matematika, apalagi di penelitian di Indonesia yang berskala internasional belum peneliti temukan sampai saat ini.

Penelitian tentang prestasi siswa kelas 12 dibidang pelajaran matematika khususnya di sekolah-sekolah negeri di Indonesia belum begitu banyak maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini untuk diteliti.

Hasil dari mempelajari jurnal-jurnal atau karya ilmiah yang berhasil didownload secara penuh dan lengkap yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa khususnya dibidang pelajaran matematika memiliki variabel yang sudah diuji. Adapun variabelnya yaitu sikap, konsep diri, dan kondisi kelas dan variabel yang lain. Atas dasar dari ke empat variabel tersebut pertama untuk motivasi belajar bahwa dari peneliti terdahulu menunjukkan sikap siswa bisa meningkatkan hasil belajar. Hasil studi motivasi belajar tersebut terdapat pada 4 jurnal berikut yaitu hasil karya dari Adeniyi, Ogundele, Odetola (2014); Onderi, Edward, Baluku (2016); Dianabasi, Diwa (2017); Wachikwu, Kevwe, Anthonia, Chukwuemeka (2017). Selanjutnya untuk variabel yang kedua membahas tentang sikap terhadap pelajaran terdapat 4 jurnal yaitu jurnal hasil karya Onderi, Edward, Baluku (2016); Dianabasi, Diwa (2017); Sattyanuwat (2015); Wachikwu, Kevwe, Anthonia, Chukwuemeka (2017). Seterusnya untuk variabel minat belajar juga merupakan variabel yang telah sering diteliti, berdasarkan jurnal yang

diperoleh adalah hasil karya dari Adeniyi, Ogundele, Odetola (2014); Dianabasi, Diwa (2017).

## **2.5 Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan merupakan kegiatan yang sama yang dilakukan secara terus menerus tanpa berpikir. Kebiasaan belajar sebagai perilaku siswa yang ditunjukkan melakukan aktifitas yang berulang-ulang di kegiatan belajar. Dapat disimpulkan kebiasaan belajar adalah melakukan kegiatan yang sama dalam belajar tanpa berpikir. Belajar dapat dilihat sebagai kegiatan siswa dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dengan proses berpikir.

Elfiky (2008) menyatakan terdapat 6 tahapan dalam membuat suatu kebiasaan yaitu: Menggunakan pikiran dan memahami sesuatu, perekaman yang dilakukan otak, keputusan dalam melakukan kegiatan yang berulang-ulang, penyimpanan didalam memori dan menunjukkannya dalam menyelesaikan hal yang sama. Aunurrahman (2009) menegaskan bahwa kebiasaan belajar merupakan sesuatu yang sudah dilakukan dalam jangka panjang dan memiliki karakteristik individu yang melakukan kegiatan belajar. Hutabarat dalam Aunurrahman (2009) Kebiasaan yaitu sikap dan perbuatan yang sama dilakukan secara terus-menerus menjadi spontan.

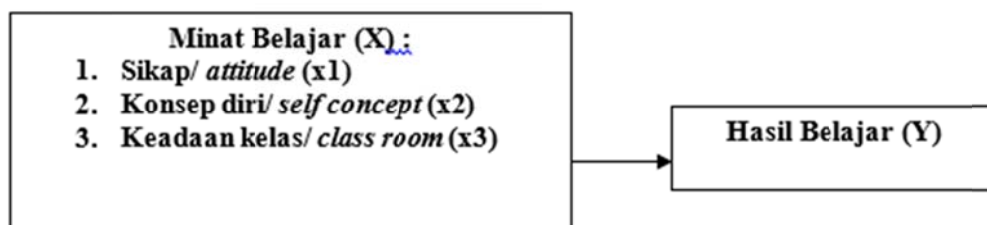
Kebiasaan dapat dilatih dengan melakukan secara berulang dalam jangka panjang dan membutuhkan pengorbanan serta konsisten dalam menjalankan. Untuk membangun kebiasaan yang positif tidaklah mudah. Prasetya (2006) menegaskan anak dengan kebiasaan malas belajar dan berharap keberuntungan

dari kesempatan yang ada serta melakukan sesuatu yang negative dalam memperoleh nilai yang bagus.

Kebiasaan belajar berdampak terhadap hasil belajar berupa memperoleh pengetahuan yang lebih luas, perubahan sikap yang baik, mempunyai keterampilan tertentu (Slameto, 2010).

## 2.6 Model Penelitian dan Perumusan

Dalam aktivitas belajar mengajar, peran siswa sebagai subjek belajar. Minat siswa berdampak terhadap proses dan Prestasi belajar, semakin tinggi minat maka tingkat keberhasilan belajarnya tinggi dan sebaliknya dengan rendahnya minat belajar akan menyebabkan rendahnya tingkat keberhasilan dalam belajar. Dari asumsi diatas maka kerangka pemikirannya yaitu:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis sebagai jawaban sementara dan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian (Arikunto, 2010). Hipotesisnya yaitu Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA N di Kota Batam.